

## ABSTRAK

### **Keterampilan Membuat Keripik Tempe Melalui Metode Tutor Sebaya pada Anak Tunagrahita Ringan kelas VII di SLBN Pulau Punjung Kabupaten Dharmasraya**

**Oleh: Nevi Yenti Saali**

Penelitian ini dilatar belakangi dari hasil pengamatan yang peneliti lakukan di SLBN Pulau Punjung Kabupaten Dharmasraya terhadap tiga orang anak tunagrahita ringan kelas VII yang masih belum mampu membuat keripik tempe. Peneliti mencoba meningkatkan kemampuan anak dalam membuat keripik tempe melalui metode tutor sebaya.

Penelitian ini diangkat dengan menggunakan metode penelitian tindakan Kelas (Classroom Action Research) yang dilakukan dengan berkolaborasi dengan teman sejawat. Data dikumpulkan melalui teknik observasi langsung, kemudian di analisis secara kualitatif dan kuantitatif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Proses pembelajaran meningkatkan kemampuan anak dalam membuat keripik tempe melalui metode tutor sebaya yang dilakukan dengan dua siklus. Siklus I dilakukan empat kali pertemuan dan siklus II juga dengan empat kali pertemuan. Disarankan pada sekolah, guru dan peneliti selanjutnya untuk dapat menggunakan metode tutor sebaya ini dalam proses pembelajaran keterampilan pada anak tunagrahita ringan.